

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Pendekatan ini melibatkan analisis data berbasis angka yang akan diproses melalui perhitungan statistik. Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan pada bab pertama, peneliti akan menyesuaikan hipotesis tersebut dengan fenomena yang relevan di lapangan.<sup>38</sup>

Pada penelitian ini, yang digunakan adalah penelitian asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel X (harga) dan variabel Y (kepuasan konsumen).

#### B. Lokasi Penelitian

Tempat yang dipilih untuk pelaksanaan penelitian ini adalah Pondok Pesantren Al-Fath yang berlokasi di Kelurahan Rejomulyo, Kota Kediri.

#### C. Populasi dan Sampel

##### 1) Populasi

Menurut Ismiyanto, populasi adalah keseluruhan objek atau totalitas subjek penelitian, baik itu berupa orang, benda, maupun hal lain yang dapat memberikan atau menjadi sumber informasi (data) untuk penelitian.<sup>39</sup> Populasi ini menggunakan populasi mahasantri dari Pondok Pesantren Pelajar Al-Fath yang berlokasi di Kelurahan

---

<sup>38</sup> Suryani dan Hendriyadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (Prenada Media, 2016).

<sup>39</sup> Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (CV. Pustaka Ilmu, 2020), 60.

Rejomulyo, Kota Kediri. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 321 mahasantri yang merupakan mahasantri Pondok Pesantren Pelajar Al-Fath Kota Kediri.

## 2) Sampel

Menurut Arikunto, sampel adalah sebagian atau representasi dari populasi yang diteliti.<sup>40</sup> Peneliti tidak perlu meneliti seluruh individu dalam populasi karena hal tersebut akan memakan banyak waktu, tenaga, dan biaya. Oleh karena itu, penggunaan sampel menjadi solusi dalam proses penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *non probability sampling*. Menurut Sugiyono, *non probability sampling* adalah metode pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap elemen atau anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel. Peneliti menetapkan representativitas responden berdasarkan kategori kontrol. Kategori ini digunakan untuk memastikan bahwa sampel yang dipilih memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Mahasantri di Pondok Pesantren Pelajar Al-Fath, Kelurahan Rejomulyo, Kota Kediri.
- b. Mahasantri yang memiliki aplikasi *marketplace* Shopee.
- c. Mahasantri yang melakukan transaksi pembelian lebih dari satu kali melalui *marketplace* Shopee.

---

<sup>40</sup> Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *DASAR METODOLOGI PENELITIAN* (Literasi Media Publishing, 2015).

Berdasarkan kriteria tersebut, peneliti menentukan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{(1 + N \cdot (e)^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah keseluruhan total populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error) = 5%

Dengan menggunakan rumus di atas, maka diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{(321)}{(1 + 321 \cdot (5\%)^2)} = 178$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa jumlah sampel yang diperoleh adalah 178. Untuk mempermudah, angka tersebut dibulatkan menjadi 180 responden. Oleh karena itu, penelitian ini melibatkan 180 responden sebagai sampel penelitian.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Data primer**

Data primer dalam penelitian diperoleh secara langsung dari sumbernya melalui metode seperti pengukuran, perhitungan mandiri, angket, observasi, atau wawancara.<sup>41</sup> Pada penelitian ini, data primer berupa tanggapan dari responden yang telah mengisi kuesioner yang

---

<sup>41</sup> Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.

disebarkan. Responden penelitian ini adalah mahasantri Pondok Pesantren Al-Fath Kota Kediri.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian diperoleh secara tidak langsung melalui pihak lain, seperti laporan, profil, buku pedoman, atau literatur.<sup>42</sup> Pada penelitian ini, data sekunder meliputi buku, jurnal, dan literatur lain yang relevan dan berkaitan dengan topik penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Angket (Kuisisioner)

Metode angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan instrumen bernama sesuai dengan metodenya. Angket berbentuk lembaran berisi sejumlah pertanyaan tertulis yang dirancang untuk memperoleh informasi dari responden mengenai pengalaman dan pengetahuan mereka.<sup>43</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode angket terstruktur, di mana jawaban telah disediakan oleh peneliti sebelumnya. Data yang dikumpulkan melalui angket meliputi:

a. Angket untuk variabel (X) Harga

b. Angket untuk variabel (Y) Kepuasan Konsumen

## F. Instrumen Penelitian

---

<sup>42</sup> Siyoto dan Sodik, *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*, 76.

<sup>43</sup> Siyoto dan Sodik, 79.

Instrumen ini terdiri dari sejumlah pertanyaan yang dirancang untuk mengumpulkan data dari responden. Pertanyaan tersebut dapat berupa pertanyaan tertutup dengan pilihan jawaban yang telah disediakan atau pertanyaan terbuka yang memberikan kebebasan bagi responden untuk memberikan jawaban sesuai dengan pandangan mereka. Pada pertanyaan tertutup, digunakan skala Likert, yaitu skala pengukuran yang menyajikan tingkat kesetujuan atau intensitas responden terhadap suatu pernyataan. Skala ini biasanya terdiri dari beberapa tingkatan, seperti Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Penggunaan skala Likert memungkinkan data kuantitatif yang lebih mudah dianalisis, sehingga dapat mengukur secara jelas persepsi atau sikap responden terhadap topik yang diteliti.<sup>44</sup>

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengolah dan menyusun data secara sistematis berdasarkan hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini meliputi pengorganisasian data ke dalam kategori, pemecahan data menjadi unit-unit, sintesis, penyusunan pola, pemilihan data yang relevan, serta penarikan kesimpulan agar mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (1 Juli 2023): 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

<sup>45</sup> Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 162.

Sesuai dengan tujuan penelitian, peneliti menggunakan analisis regresi dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

Berikut adalah langkah-langkah analisis data yang dilakukan:

### 1. *Editing*

*Editing* adalah proses yang dilakukan setelah peneliti selesai mengumpulkan data di lapangan untuk memastikan data yang diperoleh sudah sesuai dan lengkap.<sup>46</sup>

### 2. *Coding*

Langkah berikutnya adalah *coding*, yaitu memberikan identitas atau kode pada data yang telah diedit agar mudah dianalisis. Dalam penelitian ini, coding dilakukan sebagai berikut:

- a. Variabel pertama, yaitu Harga (X)
- b. Variabel kedua, yaitu kepuasan konsumen (Y)

### 3. *Scoring*

*Scoring* adalah tahap pemberian nilai atau skor pada item-item yang memerlukan penilaian. Proses ini melibatkan pemberian angka pada setiap jawaban angket yang diisi oleh responden, di mana skor dari tiap item pernyataan ditentukan berdasarkan peringkat pilihan jawaban (*option*).

Penentuan skor untuk pernyataan positif dilakukan berdasarkan bobot nilai sebagai berikut:

---

<sup>46</sup> WINDI RISTI ANINDIA, "ANALISIS PENGARUH LOKASI USAHA, PENETAPAN HARGA JUAL DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Waleu Kaos Lampung)" (Undergraduate, UIN Raden Intan Lampung, 2019), 85, <https://repository.radenintan.ac.id/5598/>.

- a. Sangat Setuju (SS) : Bobot nilai 5
- b. Setuju (S) : Bobot nilai 4
- c. Netral (N) : Bobot nilai 3
- d. Tidak Setuju (TS) : Bobot nilai 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) : Bobot nilai 1

#### 4. Penyusunan tabel (*Tabulating*)

*Tabulating* adalah proses memasukkan data ke dalam tabel tertentu, mengatur angka-angka yang diperoleh, dan melakukan perhitungan untuk keperluan analisis.

#### 5. *Processing*

*Processing* merupakan tahap penghitungan dan pengolahan data menggunakan teknik statistik.<sup>47</sup> Langkah ini dilakukan untuk mengolah data secara sistematis agar dapat dianalisis lebih lanjut.

##### a. Uji Instrumen

##### 1) Uji Validitas

Uji validitas adalah proses yang digunakan untuk mengukur tingkat keandalan dan keabsahan suatu instrumen penelitian.<sup>48</sup> Proses ini dilakukan dengan menganalisis hubungan antara skor masing-masing item dengan skor total keseluruhan item. Penilaian terhadap kecocokan atau kelayakan item dilakukan melalui uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05.

---

<sup>47</sup> Lina Miftahul Jannah, *Metode penelitian kuantitatif* (Rajawali Press, 2019), 171.

<sup>48</sup> *Aplikasi SPSS untuk SMART Riset (Program IBM SPSS 21.0) | Perpustakaan*, diakses 16 November 2024, //digilib.itbwigalumajang.ac.id/index.php?p=show\_detail&id=2092.

Artinya, suatu item dianggap valid apabila memiliki korelasi yang signifikan dengan skor totalnya. Uji validitas ini dapat dilaksanakan menggunakan perangkat lunak analisis data dengan menerapkan metode korelasi *bivariate Pearson*. Koefisien korelasi antara skor item dan skor total dalam analisis ini dapat dihitung menggunakan rumus seperti berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi Pearson.

$N$  = banyak pasangan nilai  $X$  dan  $Y$ .

$\sum xy$  = jumlah dari hasil kali nilai  $X$  dan  $Y$ .

$\sum x$  = jumlah nilai  $X$ .

$\sum y$  = jumlah nilai  $Y$ .

$\sum x^2$  = jumlah kuadrat nilai  $X$ .

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat nilai  $Y$ .

Pengujian dilakukan menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria penilaian pengujian adalah sebagai berikut:<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> GENDRO WIYONO, "Merancang penelitian bisnis dengan alat-analisis SPSS 17.0 & Smart PLS 2.0" (UPP STIM YKPN, 2011).

- a) Jika nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel, maka instrumen atau item pertanyaan memiliki korelasi signifikan terhadap skor total dan dinyatakan valid.
- b) Jika nilai  $r$  hitung  $< r$  tabel, maka instrumen atau item pertanyaan tidak memiliki korelasi signifikan terhadap skor total dan dinyatakan tidak valid.

## 2) Uji Reabilitas

Reliabilitas suatu skala menggambarkan sejauh mana proses pengukuran bebas dari kesalahan (*error*). Skala dianggap reliabel apabila mampu menghasilkan hasil yang konsisten ketika pengukuran dilakukan berulang dalam kondisi yang sama.<sup>50</sup> Reliabilitas umumnya diukur menggunakan nilai koefisien alpha. Jika nilai alpha lebih dari 0,7, reliabilitas dianggap memadai. Nilai alpha di atas 0,8 menunjukkan bahwa seluruh item reliabel, dan tes secara keseluruhan memiliki konsistensi reliabilitas yang tinggi. Secara lebih rinci, nilai alpha di atas 0,9 menunjukkan reliabilitas sempurna, alpha antara 0,7–0,9 mencerminkan reliabilitas tinggi, alpha antara 0,5–0,7 menunjukkan reliabilitas sedang, dan alpha di bawah 0,5 menunjukkan reliabilitas rendah. Jika nilai alpha rendah, hal ini dapat menandakan adanya item yang tidak reliabel dalam skala tersebut.

---

<sup>50</sup> Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah Pengujian distribusi normal atau tidak antara kedua model regresi, variabel terikat dan variabel bebas.<sup>51</sup> Penentuan normalitas data dilakukan dengan melihat nilai Signifikansi (Sig). Jika jumlah responden lebih dari 50, metode *Kolmogorov Smirnov* digunakan untuk uji normalitas. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: jika nilai Sig. < 0,05, maka hipotesis nol (Ho) ditolak, yang berarti data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai Sig. > 0,05, maka Ho diterima, menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.<sup>52</sup>

2) Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *heteroskedastisitas* dilakukan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan *varians residual* antar pengamatan dalam model regresi. Jika *varians residual* antar pengamatan tetap konsisten, kondisi ini disebut *homoskedastisitas*. Sebaliknya, jika *varians*

---

<sup>51</sup> Johar Arifin, *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi* (Elex Media Komputindo, 2017), 39.

<sup>52</sup> "Prosedur-Prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi dan Tesis dengan Eviews," diakses 16 November 2024, <https://www.gavamedia.net/produk-380-prosedurprosedur-analisis-populer-aplikasi-riset-skripsi-dan-tesis-dengan-eviews.html>.

*residual* berbeda antar pengamatan, maka kondisi tersebut dinamakan *heteroskedastisitas*.<sup>53</sup>

Deteksi adanya *heteroskedastisitas* dapat dilakukan menggunakan uji *Glejser*. Dalam uji ini, nilai *absolut residual* diregresikan terhadap variabel independen lainnya.<sup>54</sup> Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: jika nilai Signifikansi (Sig.) > 0,05, maka tidak ada *heteroskedastisitas*. Namun, jika nilai Sig. < 0,05, maka terdapat *heteroskedastisitas*.

### 3) Uji Asumsi multikolinearitas

Uji Asumsi multikolinearitas merupakan prinsip utama dalam analisis regresi. Kondisi ini muncul ketika dua atau lebih variabel independen dalam model regresi memiliki hubungan yang kuat, yang dapat memengaruhi hasil analisis serta interpretasi koefisien regresi.<sup>55</sup>

Namun, dalam penelitian ini, hanya terdapat satu variabel independen (Harga) yang dianalisis terhadap satu variabel dependen (Kepuasan Konsumen) untuk itu penelitian ini menggunakan Regresi Linear Sederhana. Karena uji asumsi multikolinearitas hanya terjadi jika ada

---

<sup>53</sup> Imam Ghozali;, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (Univ. Diponegoro Press, 2016), 134,  
//digilib.itbwigalumajang.ac.id/index.php?p=show\_detail&id=2775.

<sup>54</sup> “Lokasi: Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS,” 26, diakses 16 November 2024, [https://onsearch.id/Record/IOS12573.slims-6711?widget=1&institution\\_id=394](https://onsearch.id/Record/IOS12573.slims-6711?widget=1&institution_id=394).

<sup>55</sup> “(PDF) Uji Asumsi Klasik,” dalam *ResearchGate*, diakses 3 April 2025,  
[https://www.researchgate.net/publication/382116253\\_Uji\\_Asumsi\\_Klasik](https://www.researchgate.net/publication/382116253_Uji_Asumsi_Klasik).

lebih dari satu variabel independen, maka penelitian ini tidak memerlukan uji multikolinearitas.

#### 4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan salah satu uji asumsi klasik dalam analisis regresi, yang bertujuan untuk mendeteksi adanya hubungan atau pola yang berulang antar residual (kesalahan prediksi) dari satu observasi ke observasi lainnya. Uji ini sangat penting dalam analisis data *time series*, di mana data disusun berdasarkan urutan waktu tertentu (misalnya per bulan atau per tahun).<sup>56</sup>

Namun, dalam penelitian ini, data yang digunakan bersifat *cross-sectional*, yaitu data dikumpulkan dari sejumlah responden pada satu waktu tertentu tanpa mempertimbangkan urutan waktu. Karena tidak adanya unsur waktu dalam pengumpulan data, maka potensi terjadinya autokorelasi sangat kecil. Untuk itu, uji autokorelasi tidak diperlukan dalam penelitian ini, karena syarat utama terjadinya autokorelasi yaitu keberadaan data runtut waktu tidak terpenuhi.

#### c. Uji Prasyarat Regresi

##### a. Uji Linearitas

---

<sup>56</sup> "MEMAHAMI UJI AUTOKORELASI DALAM MODEL REGRESI," diakses 8 April 2025, <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/06/memahami-uji-autokorelasi-dalam-model-regresi/>.

Uji linearitas bertujuan untuk menentukan apakah hubungan antara dua variabel yang diuji bersifat linear secara signifikan atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut: jika nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka hubungan antara variabel (X) dan (Y) dinyatakan linear. Namun, jika nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka hubungan antara variabel (X) dan (Y) dianggap tidak linear.<sup>57</sup>

#### d. Metode Analisis Data

##### 1) Analisis korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana hubungan antara dua variabel berbeda yang digambarkan dengan ukuran koefisien korelasi.<sup>58</sup>

##### 2) Uji Regresi linier sederhana

Regresi linier sederhana adalah jenis regresi di mana variabel bebasnya memiliki pangkat tertinggi satu. Metode ini bertujuan untuk memprediksi nilai suatu variabel berdasarkan variabel lain yang diketahui, menggunakan

---

<sup>57</sup> Cruisietta Kaylana Setiawan dan Sri Yanthy Yosepha, "PENGARUH GREEN MARKETING DAN BRAND IMAGE TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK THE BODY SHOP INDONESIA (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter @TheBodyShopIndo)," *JURNAL ILMIAH M-PROGRESS* 10, no. 1 (16 Januari 2020), <https://doi.org/10.35968/m-pu.v10i1.371>.

<sup>58</sup> "Metode penelitian kuantitatif: untuk administrasi publik dan masalah-masalah sosial / Erwan Agus Purwanto, Dyah Ratih Sulistyastuti | Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY," diakses 17 November 2024, <https://balaiyanpus.jogjaprovo.go.id/opac/detail-opac?id=299502>.

persamaan garis regresi. Persamaan tersebut dapat dituliskan dalam bentuk.<sup>59</sup>

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat / Kepuasan Konsumen

X = Variabel bebas / Harga

$\alpha$  = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = Variabel eror yang berdistribusi normal baku.

### 3) Uji Hipotesis

Ada dua cara atau metode dalam melakukan uji hipotesis dalam penelitian ini beberapa diantaranya adalah.<sup>60</sup>

#### a) Uji t

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, khususnya mengenai hubungan antara variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Proses pengujian dilakukan dengan menghitung nilai t hitung dan membandingkannya dengan t tabel. Berikut adalah kriteria yang digunakan dalam uji t.

---

<sup>59</sup> Nila Kesumawati, Allen Marga Retta, dan Novita Sari, "Pengantar statistika penelitian," *Depok: Rajawali Pers*, 2017, 113,

<https://scholar.google.com/scholar?cluster=10996835720617517263&hl=en&oi=scholar>.

<sup>60</sup> M. Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF* (Pascal Books, 2021), 78.

Apabila nilai  $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Apabila nilai  $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

#### b) Koefisien determinasi

Koefisien determinasi pada dasarnya digunakan untuk mengukur persentase pengaruh variabel independen dalam model regresi terhadap variabel dependen. Jika nilai koefisien determinasi kecil (mendekati nol), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen juga kecil. Sebaliknya, jika nilainya mendekati 100%, berarti variabel independen dalam model hampir sepenuhnya menjelaskan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen, atau pengaruhnya sangat besar.<sup>61</sup>

Rumus Koefisien Determinasi:

$$R = r^2 \times 100\%$$

---

<sup>61</sup> “Metode penelitian kuantitatif: untuk administrasi publik dan masalah-masalah sosial / Erwan Agus Purwanto, Dyah Ratih Sulistyastuti | Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY,” 195.